

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pepustakaan merupakan sebuah gedung tempat berbagi informasi, dimana terjadinya proses pembelajaran secara mandiri yang dilakukan oleh pemustaka. Perpustakaan menyediakan berbentuk koleksi baik cetak maupun non cetak dikelola dan dilayankann kepada pemustaka, untuk menyebarkan dan memenuhi segala informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Selain menyediakan informasi sekarang perpustakaan juga memfasilitasi berbagai aktifitas/kegiatan pemustaka yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan memikat minat baca .

Namun pada zaman modern ini media elektronik menjadi pilihan dan cukup menjanjikan karena cepat dalam pemberian informasi, dan buku menjadi media penunjang dalam mencari informasi, dengan adanya kemajuan tersebut masyarakat lebih memilih mencari informasi dirumah atau tempat yang mempunyai akses internet. Ini menyebabkan berkurangnya pengunjung di perpustakaan karena kurangnya fasilitas yang diberikan.

Menurut Sutarno NS (2006:37) Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah Perpustakaan yang berada di Perguruan Tinggi, baik berbentuk Universitas, Akadmi, Sekolah Tinggi ataupun Institut. Keberadaan, tugas dan fungsi Perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian/riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan perguruan tinggi merupakan sarana untuk menghasilkan tenaga kerja yang mandiri dan professional. Karena itu perguruan tinggi memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman untuk berkembang dan

tercapainya tujuan dari perguruan tinggi tersebut. Universitas Negeri Padang (UNP) adalah perguruan tinggi berbasis pendidikan, yang mempunyai visi menjadi salah satu universitas unggul di kawasan asia tenggara pada tahun 2020 dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni. Untuk mencapainya Universitas Negeri Padang melakukan pengembangan pada fasilitas kegiatan yang berpesan penting untuk mencapai visi, dan salah satunya adalah perpustakaan pusat.

Pengembangan tersebut memberikan dampak baik dan buruk pada perpustakaan, seperti peluasan area, dan penambahan stuktur bangunan. Seperti bertambahnya fasilitas area kerja, area baca dan area belajar untuk mahasiswa, dan mempermudah petugas melayani pemustaka. Serta memberikan area private yang lebih pada petugas dan memberikan kebebasan pada mahasiswa dalam menggunakan fasilitas untuk membaca dan belajar. Sebaliknya dengan adanya pengembangan tersebut menimbulkan dampak buruk pada kenyamanan pemustaka seperti beberapa area terlalu minim, karena berubahnya stuktur bangunan di beberapa bangunan.

Selain dari pengembangan tersebut terdapat beberapa masalah seperti pencahayaan, dan penataan pada area koleksi, ruang koleksi(ruang baca santai), area baca dan sirkulasi pengguna seperti petugas dan pemustaka. Pada area koleksi memiliki area yang luas tetapi pada penataannya rak buku disusun sangat berdekatan,dan menyebabkan ketidak nyamanan. Seperti area koleksi, area baca memiliki masalah yang sama, jarak meja dan kursi saat digunakan sering menghalangi pemustaka untuk keluar. Dan pada ruang koleksi,beberapa bagian areanya menghadap ke jendela dan pemustaka kekurangan cahaya saat membaca .

Dengan adanya permasalahan kenyamanan dan kurangnya daya tarik pada perpustakaan pengunjung perpustakaan terus berkurang setiap tahunnya. Menyebabkan pemustakan datang hanya datang untuk meminjam dan memgembalikan buku, serta datang untuk menyelesaikan

masalah administrasi yang berhubungan dengan perpustakaan seperti kartu bebas pustaka atau kebutuhan khusus seperti bimbingan.

Dan Universitas berupaya untuk memperbaiki kondisi perpustakaan sesuai standar dan menerapkan desain yang inovatif, dengan cara menata ruang yang menarik dan fungsional, agar tercapai tujuannya. Dan merubah gambaran bahwa perpustakaan bukan hanya tempat membaca atau tempat penunjang belajar.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan lapangan dari uraian latar belakang di atas munculah beberapa masalah dalam perancangan ini. Berikut beberapa permasalahan yang di dapat pada objek, sebagai berikut :

1. Kebutuhan pemustaka akan nyaman pada area koleksi dan area baca pada lantai 2, 3 dan 5.
2. Kurangnya pemerhatian kenyamanan sirkulasi alur gerak pemustaka pada area baca dan area koleksi di lantai 2, 3 dan 5
3. Kurangnya daya tarik pada perpustakaan yang menyebabkan turunnya minat pembaca.
4. Terdapat area yang belum digunakan dengan baik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berikut beberapa masalah masalah yang di dapat dari identifikasi masalah di atas. Sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan pembaca akan area baca dan koleksi yang nyaman ?
2. Bagaimana cara membuat sirkulasi alur gerak yang nyaman di ruang/area untuk pembaca pada area baca dan koleksi lantai 2 , 3 dan 5
3. Bagaimana cara menarik minat membaca pada perpustakaan?
4. Bagaimana cara menjadikan ruang/area yang fungsional dan optimal untuk perpustakaan ?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berikut beberapa batasan masalah pada perancangan :

- Perancangan yang dilakukan hanya meliputi perpustakaan Universitas Negeri Padang.
- Redesain perpustakaan mencakupi seluruh fasilitas yang ada pada perpustakaan Universitas Negeri Padang dengan luas bangunan 4.365 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 4 lantai.

#### **1.5 Tujuan**

Adapun tujuan dari perancangan re-desain sebagai berikut :

1. Menciptakan dan memenuhi kebutuhan pemustaka serta petugas akan kenyamanan terhadap fasilitas perpustakaan.
2. Menciptakan ruang yang sesuai dengan kebutuhan penggunaan ruang/area menjadi optimal dan fungsional.
3. Memberikan alur gerak yang baik untuk kenyamanan aktivitas pemustaka dan petugas perpustakaan.
4. Menerapkan standar desain yang baik sehingga perpustakaan beroperasi dengan baik.

#### **1.6 Manfaat**

Adapun manfaat yang di berikan dari perancangan ini sebagai berikut :

Manfaat untuk keilmuan desain interior :

Sebagai sumber referensi untuk yang berkeinginan melakukan perkembangan desain pada perpustakaan pusat perguruan tinggi.

Manfaat bagi pengguna yaitu :

1. Pengguna mendapatkan fasilitas sesuai kebutuhan dengan standar perpustakaan.
2. Merasakan kenyamanan saat melakukan kegiatan di dalam perpustakaan UNP.

3. Tidak merasakan suasana yang kaku dan tegang di dalam perpustakaan.

Manfaat bagi perpustakaan UNP :

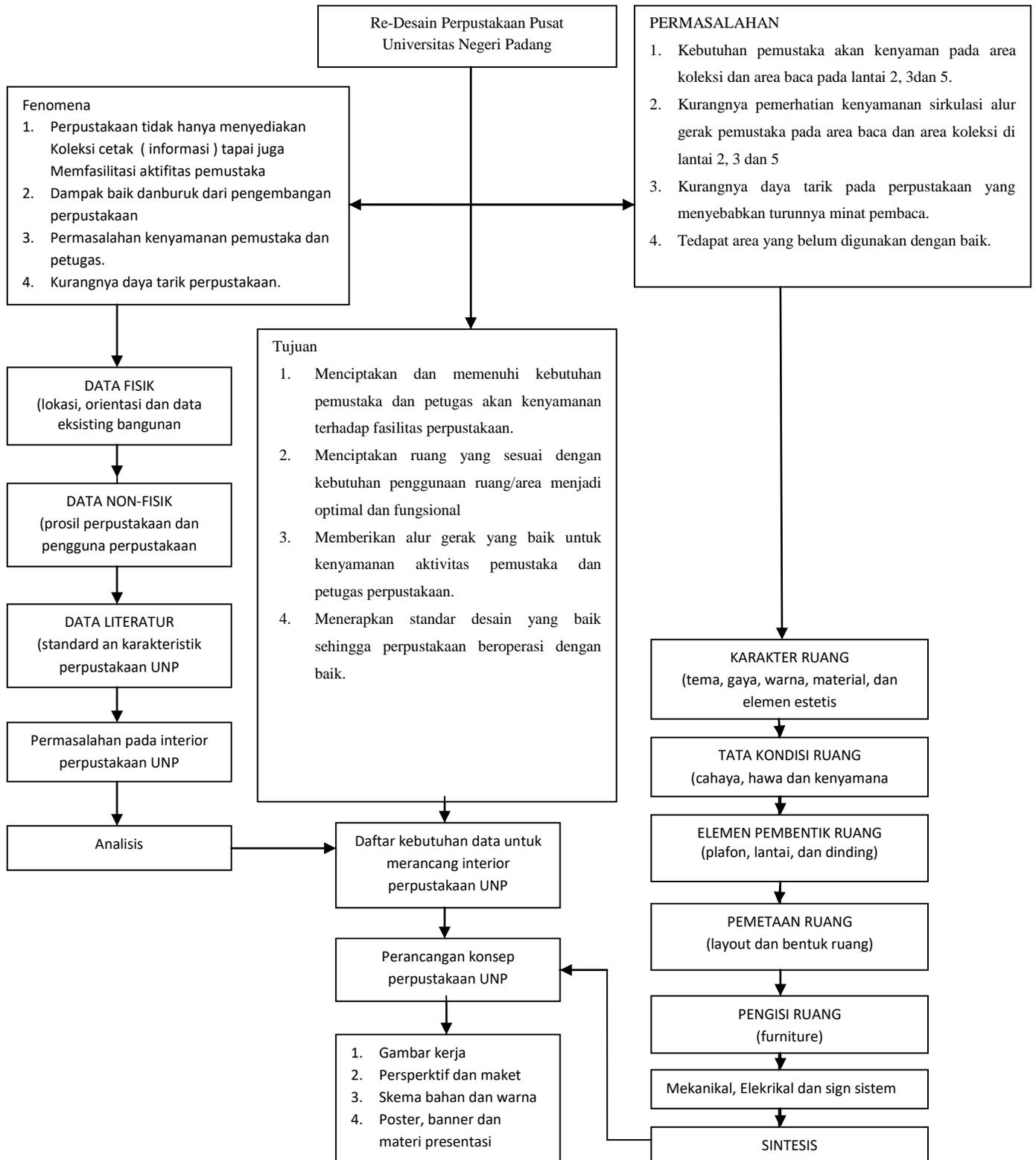
1. Dapat beraktifitas dengan baik serta dapat menggunakan fasilitas dengan baik untuk melayani pemustaka
2. Terbentuknya organisasi ruang yang baik sesuai desain dan Standar Nasional Perpustakaan.

### **1.7 Metode Perancangan**

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan ini adalah sebagai berikut :

- Survey lapangan dan melihat langsung kondisi perpustakaan umum UNP maupun perpustakaan umum di beberapa instansi kampus, dan mendapatkan data yang membantu perancangan dengan cara observasi dan interview pada pihak yang bersangkutan dan dokumentasi berisi foto-foto dari objek perancangan.
- Melakukan perbandingan terhadap data-data factor perpustakaan perpustakaan Universitas Negeri Padang terhadap perpustakaan
- Mengumpulkan studi literatur, yang berkaitan dengan objek perancangan.
- Menganalisa data, setelah mendapatkan data survey dan data literature yang berkaitan dengan objek perancangan kemudian menganalisa permasalahan serta mencari solusi.
- Perancangan programming, meliputi data dari hasil survey, studi komperatif beserta studi literature yang berkaitan dengan akfitas, besaran ruang, kebutuhan ruang, bubble diagram, zoning dan block yang dapat digunakan untuk perancangan.
- Konsep pernyataan berupa ide gagasan dalam terori perancangan didasari dari data-data yang valid
- Hasil akhir, redesain perpustakaan UNP berupa data laporan, programming, konsep, lembar kerja serta visualisasi 2D dan 3D.

## 1.8 Kerangka berfikir



Bagan 1.1. Kerangka Berpikir  
(Sumber : Penulis,2018)

## **1.9 Sistematika penulisan**

Metode penulisan yang dipakai adalah analisis deskriptif dimulai dengan :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan penjabaran masalah yang isinya berupa latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, teknik pengumpulan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Memuat tentang penguraian yang menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori atau literatur yang dapat menjadi acuan untuk perancangan dan mengumpulkan data survey melalui pengamatan langsung dan wawancara serta menganalisis data yang terkumpul untuk dijadikan sebagai analisa konsep perancangan interior.

### **BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Merupakan tahap kegiatan pekerjaan perancangan desain interior perpustakaan UNP yang berisikan konsep perancangan, organisasi ruang, gambar kerja, konsep visual (konsep bentuk, konsep material dan konsep warna), utilitas dan perspektif ruang.

### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Membahas tentang denah khusus dimulai dari pemilihan denah khusus, konsep ruang, gambar kerja denah khusus, utilitas denah khusus dan visual denah khusus.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dan saran.